

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 401
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

RISKA KHAIRANI

18-01-0146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 401
PANYABUNGAN**



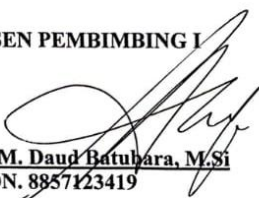
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
OLEH:


RISKA KHAIRANI

18-01-0146

DOSEN PEMBIMBING I


Dr. M. Daud Batubara, M.Si
NIDN. 8857123419

DOSEN PEMBIMBING II



Dra. Hj. Afrida, M.M
NIDN. 2024076002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan” a.n Riska Khairani , NIM. 18010146 Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd) telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 26 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Ketua/ Penguji I		11/10/24
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Sekretaris/ Penguji II		10/11/2024
3	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIDN. 8857123419	Penguji III		11/10/24
4	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986604001	Penguji IV		12/10-24

Panyabungan, Oktober 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

NOTA DINAS

Lamp :5 (lima) ekp Panyabungan, September 2022
Hal : Skripsi Kepada Yth:
a.n. :Riska Khairani Bapak Ketua STAIN MADINA
Di-
Tempat

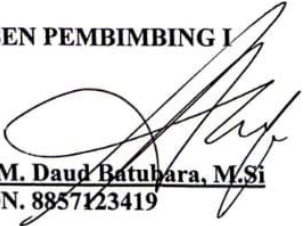
Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Riska Khairani, NPM: 18-01-0146, yang berjudul: “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*, demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

DOSEN PEMBIMBING I


Dr. M. Daud Batubara, M.Si
NIDN. 8857123419

DOSEN PEMBIMBING II


Dra. Hj. Afrida, M.M
NIDN. 2024076602


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Riska Khairani NPM: 18-01-0146 dengan judul skripsi "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan,

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. M. Daud Batubara, M.Si
NIDN. 8857123419

DOSEN PEMBIMBING II



Dra. Hj. Afrida, M.M
NIDN. 2024076002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Khairani
Nim : 18010146
Semester / T.A : XII (Duabelas) / 2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Sipolu-polu, 20 November 1999
Alamat : Sipolu-polu, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024
Hormat Saya



RISKA KHAIRANI
NIM. 18010146

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾ إِنْ يَمَسُّكُمْ قَرْحٌ
فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٠﴾

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. Jika kamu (pada perang uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian kamu dijadikan-Nya gugur sebagai syuhada’. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.

(Departemen Agama RI, Al-Imran 139-140)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka yang dimaksud adalah:

1. Bapak Muhammad Ali Nafiah dan Epi Nasution selaku orangtua saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
2. Seluruh bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
5. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di Bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

ABSTRAK

Riska Khairani NPM: 18010146 *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan* Skripsi, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, sebab salah satu di antara cara guru agar bisa menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru. Di SDN 401 Panyabungan masih ada beberapa guru yang memiliki banyak tugas tambahan seperti fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik, sehingga tugas utama menjadi terganggu. Berdasarkan hal inilah maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan, untuk mengetahui kendala-kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 Panyabungan dan untuk mengetahui upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan dua kerangka berfikir yaitu induktif dan deduktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan dapat dibuktikan dengan: Guru PAI dan budi pekerti meningkatkan kapabilitas dalam mengajar, Guru PAI dan budi pekerti mampu merancang pembelajaran yang menarik, Guru PAI dan budi pekerti mengoptimalkan kinerja. 2) Kendala-kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 Panyabungan ada 3 yaitu: Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Kepala sekolah kurang tegas dalam membuat kebijakan, Kurangnya motivasi internal dari guru. 3) Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan dapat dilihat dari hal berikut: Kepala sekolah menerapkan peran manajerial kerja tim (organisasi), Kepala sekolah menerapkan peran evaluator, supervisor, leader dan motivator

Kata Kunci: *Kepala sekolah, Profesionalisme, Guru, Pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkah Nya serta petunjuk dan bimbingan Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan** ini dengan baik. Dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi syarat meraih gelar sarjana. di **Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)**.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat beberapa kelemahan, baik dari segi penulisan maupun isi materi didalamnya. Oleh karena itu kami akan merasa senang hati bila pembaca menyampaikan kritik-kritik yang positif demi menyempurnakan dan perbaiki Skripsi ini. Selanjutnya dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. M. Daud Batubara, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dra. Hj. Afrida, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rohman, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan untuk perkembangan saya di kampus selama ini
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
7. Bapak Zulfahmi, S.Pd selaku kepala SDN 401 Panyabungan yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 401 Panyabungan
8. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Ali Nafiah dan Ibu Kandung saya Almh. Siti Aminah serta Ibu kedua saya Epi Nasution yang sangat saya cintai dan sudah merawat saya sejak kecil sampai saya seperti sekarang ini.
10. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Panyabungan, 23 Maret 2024


Riska khairani
Nim. 18010146

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

LEMBAR PERSEMBAHAN

TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. *Landasan Teori* 8

1. Upaya Kepala Sekolah 8

2. *Profesionalisme Guru* 14

B. *Penelitian Relevan* 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25

C. Informasi Penelitian 26

D Teknik Pengumpulan Data 27

E. Teknik Keabsahan Data 28

F. Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	31
1. Latar belakang Historis SDN 401 Panyabungan	
2. Keadaan SDN 401 Panyabungan	31
3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 401 Panyabungan	32
4. Letak Geografis SDN 401 Panyabungan	33
5. Identitas SDN 401 Panyabungan	33
6. Struktur Organisasi SDN 401 Panyabungan	35
7. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	35
8. Data Siwa	36
9. Data Informan Penelitian	38
B. Temuan Khusus Penelitian	38
1. Kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan	38
2. Kendala-Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan	50
3. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
C. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Gedung Sekolah SDN 401 Panyabungan.....	31
Gambar 4.2: Gambar 4.2: Letak Geografis SDN 401 Panyabungan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi	68
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	69
Lampiran 3: Gambar Kegiatan	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:	Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1:	Identitas SDN 401 Panyabungan	33
Tabel 4.2:	Sarana SDN 401 Panyabungan	34
Tabel 4.3:	Prasarana SDN 401 Panyabungan	34
Tabel 4.4:	Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	35
Tabel 4.5:	Data Siswa	36
Tabel 4.6:	Data Informan Penelitian	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan kepribadian atau pimpinan sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dalam pendidikan itu terdapat unsur-unsur usaha (kegiatan, pendidik, peserta didik, dan tujuan serta alat yang digunakan). (Ahmad D.Marimba, 2016) “Bila mana pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah.” Maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia (Nur Uhbiyati, 2015).

Allah Swt berfirman dalam surah Shad

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.(Q.S Shad: 29)

Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Kementrian Agama RI, 2012). Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antar pendidik dengan peserta didik. Kegiatan utama pendidikan sekolah dalam rangka, mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaannya sangat diperlukan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Supervisi yang diartikan dengan pengawasan dan juga inspeksi yang diartikan dengan penilaian. Inspeksi biasanya dianggap sebagai kegiatan- kegiatan memeriksa apakah semua pekerjaan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan (Mukhlison Effendi, 2018).

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif, perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan SDM merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu melakukan pilihan-pilihan. Pengertian ini memusatkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan manusia dan pemanfaatan kemampuan itu. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM tidak hanya sekedar meningkatkan kemampuan, tetapi juga menyangkut pemanfaatan kemampuan tersebut (Mulyasa, 2015).

Jabatan guru adalah sebuah profesi. Dimana profesi ialah suatu keahlian (Skill) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (Pengetahuan, Sikap dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Sedangkan guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya (Daryanto, 2010)

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Peran tersebut menuntut guru untuk mampu meningkatkan kinerja dan profesionalismenya seiring dengan perubahan dan tuntutan yang muncul terhadap dunia pendidikan dewasa ini (Doni Juni Priansa, 2014).

Peranan Kepala Sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab Kepala Sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru (dalam

rangka meningkatkan profesional mengajar), staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah (Wahyosumidjo, 2012).

Maju tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh jumlah guru dan kecakapannya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh cara Kepala Sekolah melaksanakan kepemimpinan disekolahnya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan bukanlah memanfaatkan kesanggupan guru, dan bagaimana Kepala Sekolah dapat mengikutsertakan semua potensi yang ada dalam kelompoknya semaksimal mungkin. Mengikut sertakan dan memanfaatkan anggota-anggota kelompoknya itu, tidak dapat dengan cara dominasi yang otoriter. Sebab dengan cara yang otoriter ia akan mempunyai sikap “lebih”, sehingga tidak dapat menimbulkan rasa tanggung jawab yang sebaik-baiknya. Dan rasa tanggung jawab inilah yang diperlukan sebagai penggerak dan penghasil potensi yang maksimal. Karena itu mengikutsertakan memanfaatkan anggota kelompok hendaknya dilakukan atas dasar; *respect* terhadap sesama manusia, saling menghargai dan saling mengakui kesanggupan masing-masing (Ahmad Rohani HM, 2018).

Kepala Sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja yang tinggi dalam “penampilan kerja atau kinerja” (*work performance*) dari para personil sekolah. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka. Perilaku kepemimpinan yang efektif dari Kepala Sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru-guru.

Kepala Sekolah memiliki peran sebagai pemimpin di sekolahnya yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, berkaitan

dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalisme guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah di bawah naungan kepemimpinan Kepala Sekolah.

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, sebab salah satu di antara cara guru agar bisa menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru.

Dari observasi awal permasalahan yang muncul tentang upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu, masih kurangnya pengawasan (*controlling*) dari Kepala Sekolah terhadap kinerja guru, masih ada beberapa guru yang memiliki banyak tugas tambahan seperti fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik, sehingga tugas utama menjadi terganggu.

Dengan keprofesionalan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme akan lebih mudah dilakukan. Kepala sekolah yang profesional akan mengetahui kebutuhan dunia pendidikan serta kebutuhan sekolah secara spesifik, dengan demikian ia akan melakukan penyesuaian agar pendidikan dan sekolah mampu untuk berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dari uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penulisan tentang bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN 401 Panyabungan. Berangkat dari masalah ini, maka penulis mengambil judul **“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang judul maka peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan ?
2. Apa kendala-kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan?
3. Apa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesioanalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai :

1. Untuk mengetahui tingkat profesioanalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesioanalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil peneltian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis
Penulisan ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi para ahli pendidikan tentang pentingnya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan untuk dapat meningkatkan kinerja guru supaya lebih baik lagi.
 - b. Bagi Kepala Sekolah atau pengelola pendidikan dalam melaksanakan

tugas serta upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

- c. Bagi Sekolah dapat menciptakan kinerja yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- d. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya masalah kepemimpinan Kepala Sekolah, dan profesionalisme guru.

E. Penjelasan Istilah

Kepala Sekolah Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kepala Sekolah berasal dari dua kata, yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kata Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut (Akhmad Said, 2018) dalam jurnalnya mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa. Kepala Sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi terciptanya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala Sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dalam memimpin pengelolaan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Profesionalisme dapat diartikan suatu watak yang diwujudkan dalam suatu tingkah laku, suatu tujuan dalam menjalankan profesi yang akan menghasilkan kualitas terbaik dari pekerjaannya. Profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Atau seorang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang-senang, atau untuk mengisi waktu luang (Suwinardi, 2017).

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya (Syaiful

Bahri Djamarah, 2010). Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca proposal skripsi ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasannya, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang merangkum latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang mencakup tentang pengertian kepala sekolah, peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru, peran kepala sekolah dalam pembinaan karakteristik guru peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme administrasi sekolah, teori profesionalisme guru, pengertian guru, pengertian profesionalisme, penelitian yang relevan.

Bab III merupakan metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV skripsi berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V skripsi berisi tentang penutupan yang meliputi: kesimpulan, saran dan rekomendasi. Akhirnya bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan peneliti.